

Analisis Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan Periode 2016-2021

Nur Fadilah Evita Chandra¹, Nekky Rahmiyati²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
nurfadilah567@gmail.com¹, nekky@untag-sby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021. Karena didasarkan pada fenomena saat ini yaitu gencarnya pemerintah dalam membangun proyek non bangunan seperti memperbaiki dan membangun infrastruktur sehingga fenomena ini dapat dilirik investor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021, sedangkan teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang bersumber dari website BEI, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan PLS (*Partial Least Square*). Berdasarkan hasil pembahasan diketahui bahwa Struktur asset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan Struktur asset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dan Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal dan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham dan Struktur Modal tidak dapat memediasi pengaruh struktur asset, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2021.

Kata Kunci: Struktur Aset, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Harga Saham

ABSTRACT

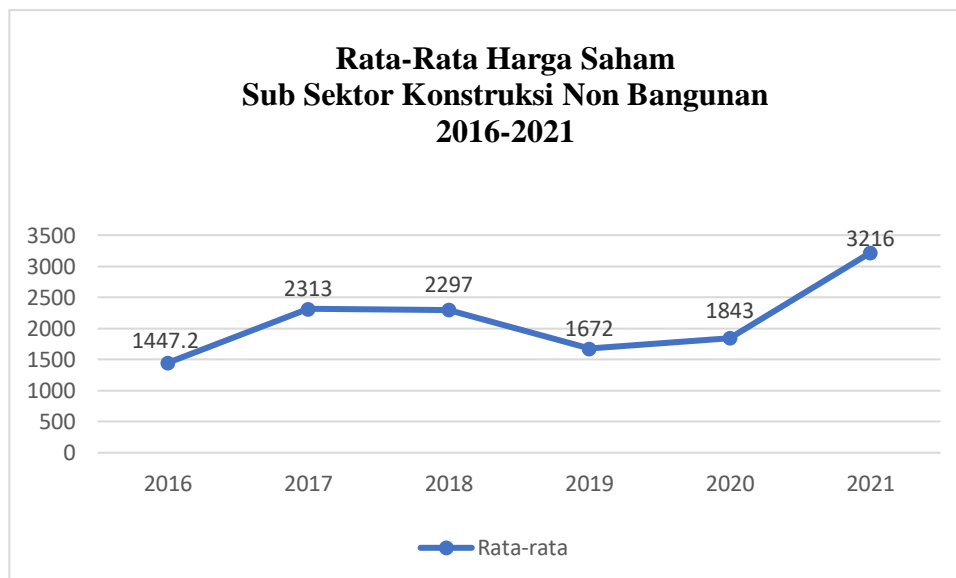
This research will be conducted on non-building construction sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2021. Because it is based on the current phenomenon, namely the incessant government in building non-building projects such as repairing and building infrastructure so that this phenomenon can be seen by investors. This research is a quantitative study, the population of this study is all non-building construction sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2021, while the sampling technique chosen was purposive sampling. The data collection technique in this study used the documentation method sourced from the IDX website, while the data analysis technique in this study used PLS (Partial Least Square). Based on the results of the discussion it is known that asset structure has a significant negative effect on capital structure and asset structure has an insignificant positive effect on stock prices. Profitability has a significant positive effect on capital structure and Profitability has a non-significant positive effect on stock prices. Firm size has a significant negative effect on capital structure and firm size has no significant negative effect on stock prices. Capital structure has no significant positive effect on share prices and Capital Structure cannot mediate the effect of asset structure, profitability and company size on stock prices in non-building construction sub-sector companies listed on the IDX for the 2016 - 2021 period.

Keywords: Asset Structure, Profitability, Company Size, Capital Structure, Stock Price

1. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia semakin berkembang, hal ini membuat perusahaan akan bersaing ketat. Dalam Bursa Efek Indonesia (IDX) jumlah sub sektor konstruksi non bangunan setiap tahunnya akan terus bertambah, pada penelitian ini jika dilihat di tahun 2016 jumlah perusahaan konstruksi non bangunan terdapat 9 perusahaan dan terus bertambah hingga kini menjadi 15 perusahaan. Melihat kebutuhan masyarakat dan negara yang masih banyak untuk dibenahi terutama pada pembangunan infrastruktur daerah. Pembangunan infrastruktur akan memakan waktu yang panjang, hal ini tentu diperlukan peralatan dan perlengkapan teknologi yang canggih dari perusahaan yang siap secara operasionalnya.

Pada sub sektor konstruksi non bangunan merupakan salah satu investasi perusahaan yang menguntungkan bagi para investor karena pemerintah akan terus membangun dan memperbaiki segala infrastrukturnya. Adapun tujuan lainnya oleh perusahaan yang telah go public adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham, apabila perusahaan tersebut dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik, maka besar kemungkinan perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang maksimal, dimana hal itu dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dimata investor sehingga mempengaruhi naik turunnya harga saham.



Gambar 1. Pergerakan Rata-Rata Harga Saham Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan Tahun 2016-2021

Fluktuasi dari harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel intervening terhadap harga saham. Suatu perusahaan akan membutuhkan modal untuk membiayai segala aktivitas perusahaan karena modal diperlukan untuk menunjang pencapaian tujuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya Hasil penelitian struktur modal apabila menjadi variabel intervening dalam penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiji Astuti, *et al* (2022) yang menemukan bahwa struktur aktiva tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham melalui struktur modal. Kemudian, penelitian Tiyah Budiarti (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham melalui struktur modal dan searah dengan penelitian Wiji Astuti, *et al* (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham melalui struktur modal. Penelitian Riezah Nuril, *et al* (2022) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan

terhadap harga saham melalui struktur modal.

2. Kajian Pustaka

Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:3) manajemen keuangan adalah keputusan yang harus dilakukan suatu perusahaan, seperti keputusan pendanaan, investasi dan kebijakan dividen. Menurut Fahmi (2014:2) manajemen keuangan adalah gabungan dari seni dan ilmu yang membahas, mengkaji, dan menganalisis bagaimana seorang manajer keuangan telah menggunakan seluruh sumberdaya perusahaan dalam mencari dan membagi dana untuk memberikan laba bagi para pemegang saham dan kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan perolehan dana hingga mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien dengan tujuan yang diharapkan demi keberlangsungan perusahaan

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2016:67) mengemukakan bahwa harga saham adalah harga yang disepakati oleh anggota bursa yang melakukan penawaran dan permintaan dari *offer price* (harga penawaran terendah untuk dijual) dan *bid price* (harga permintaan tertinggi untuk beli). Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi karena adanya kesepakatan dari suatu bursa efek yang dapat berubah tergantung kesepakatan anggota bursa dan ditentukan menurut permintaan dan penawaran. Jika semakin banyak investor yang ingin membeli maka harga saham tersebut cenderung meningkat.

Struktur Aset

Menurut Syamsudin (2013:9) Struktur aset adalah komponen aset yang dialokasikan baik dalam aset lancar atau aset tetap. Sedangkan struktur aset menurut Mulyawan (2015: 224) struktur aset adalah susunan aset dari beberapa industri yang sebagian modalnya terdapat pada aset tetap dan sebagian berasal dari modal sendiri dibandingkan modal asing atau hutang yang hanya sebagai pelengkap. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa struktur aset adalah perbandingan antara aset tetap dan total aset yang dapat menentukan alokasi dana untuk masing – masing komponen. Aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu baik dari modal sendiri ataupun modal asing akan menjadi jaminan perusahaan apabila perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya.

Semakin besar jumlah struktur aset yang dimiliki oleh perusahaan maka dapat dipastikan bahwa jumlah aset tetap perusahaan itu juga banyak dan akan menyebabkan peningkatan aktivitas pendanaan dengan menggunakan hutang itu sendiri.

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:104) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam pengelolaan aset atau modalnya. Profitabilitas juga merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *Firm Size* merupakan faktor yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan komposisi struktur modal untuk memenuhi ukuran atau besarnya aktiva perusahaan.

Menurut Sartono (2012:248) Perusahaan besar yang sudah *go public* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Berdasarkan uraian diatas, definisi dari ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset maupun penjualannya. Semakin besar total aset yang dimiliki maka menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan. Perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan laba yang tinggi, sedangkan perusahaan kecil akan mempunyai kapitalisasi pasar yang kecil dengan laba yang rendah.

Struktur Modal

Menurut Sudana (2015:164) struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut Musthafa (2017:85) struktur modal terdiri dari hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham biasa dan saham preferen. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan harus diatur dengan baik sehingga stabilitas finansial perusahaan dapat terjamin sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat tercapai

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Menurut Fahmi (2017:179) struktur modal adalah gambaran dari bentuk finansial perusahaan antara modal yang dimiliki dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau jumlah hutang dengan modal sendiri. Maka dapat diartikan bahwa struktur modal sebagai modal atau sumber suatu perusahaan yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal dapat mempengaruhi finansial perusahaan karena baik buruknya dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Hal itu dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Apabila hutang pada perusahaan tergolong rendah maka perusahaan tersebut termasuk kategori baik, karena modal sendiri lebih besar daripada hutang yang mencerminkan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam mengelola modal yang dimilikinya, sehingga harga saham cenderung meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan Sarif Hidayat (2020) menemukan bahwa struktur modal yang diprosikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil yang bertentangan ditemukan oleh Christofer, *et al* (2023) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Searah dengan penelitian Silalahi (2018) yang juga menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, Alexsius, *et al* (2023) yang menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Struktur Aset Terhadap Harga Saham

Struktur Aset menurut Riyanto (2013:22) struktur asset juga disebut struktur asset atau struktur kekayaan. Struktur asset atau struktur kekayaan adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara asset lancar dengan asset tetap. struktur asset yang tinggi menunjukkan rendahnya tingkat pengembalian kewajiban perusahaan, sehingga memerlukan penambahan modal agar pembagian dividen yang dilakukan dapat mencerminkan perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga akan mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan Nekky Rahmiyati, *et al* (2022) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil yang bertentangan ditemukan pada penelitian Alexsius, *et al* (2023) yang

menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Kemudian pada penelitian Muhammad Rivandi dan Lasmidar (2021) yang menemukan bahwa variabel struktur aktiva berpengaruh dengan arah positif terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Gumanti (2011:115), mengatakan semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki guna memperoleh laba. Semakin tinggi Profitabilitas semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nekky Rahmiyati, *et al* (2022), ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Namun, pada penelitian Wiji Astuti, *et al* (2022) yang menemukan bahwa profitabilitas sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

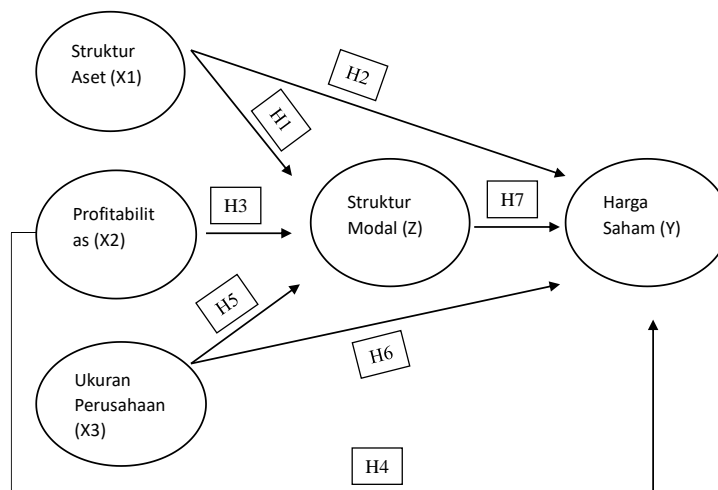
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut Sawir (2015:101) ukuran perusahaan merupakan determinan dari struktur keuangan, yang artinya ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan jika dilihat dari nilai equity, nilai total aktiva dan nilai penjualannya yang digunakan sebagai pengukur suatu tuntutan layanan atau produk perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan menunjukkan reputasi yang baik dimata investor, maka harga saham akan meningkat seiring permintaan investor terhadap saham yang terus bertambah. Maka dari itu, ukuran saham dapat dilihat dari total aktiva perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka harga saham akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Dalam penelitian Zadini Tinessya, *et al* (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang bertentangan ditemukan oleh Ego Hendro (2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, pada penelitian Alexsius, *et al* (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran yang biasanya berupa skema atau bagan yang menunjukkan hubungan antar variabel. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:63) hipotesis merupakan jawaban sementara terkait masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, kajian Pustaka dan kerangka konseptual yang telah diuraikan dan digambarkan sebelumnya maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.
- H2 : Struktur Aset berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.
- H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.
- H4 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.
- H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.
- H6 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.
- H7 : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.

Indirect:

- H8 : Struktur Modal berpengaruh dalam memediasi Struktur Aset terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.
- H9 : Struktur Modal berpengaruh dalam memediasi Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.
- H10: Struktur Modal berpengaruh dalam memediasi Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan periode 2016-2021.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan berjumlah 15 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2021, Sedangkan Teknik yang dipilih dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan Sub Sektor Konstruksi Non Bangunan periode 2016 – 2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang bersumber Website BEI sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan PLS (*Partial Least Square*). Analisa PLS adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Tujuan PLS untuk memprediksi pengaruh variabel X terhadap Y dan menjelaskan hubungan teoritikal diantara kedua variabel tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lainnya dalam model. Nilai AVE harus $> 0,50$ atau memiliki nilai *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 5% (Ghozali, 2018). Hasil perolehan data menunjukkan nilai AVE variabel $1.0 > 0,5$, maka seluruh variabel dinyatakan valid. Selanjutnya dapat dilakukan uji realibilitas pada seluruh variabel penelitian. Berdasarkan Hasil pengukuran *composite reliability* seluruh variabel memiliki nilai reliabilitas $> 0,70$. Artinya seluruh variabel dalam penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk melanjutkan analisis penelitian. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

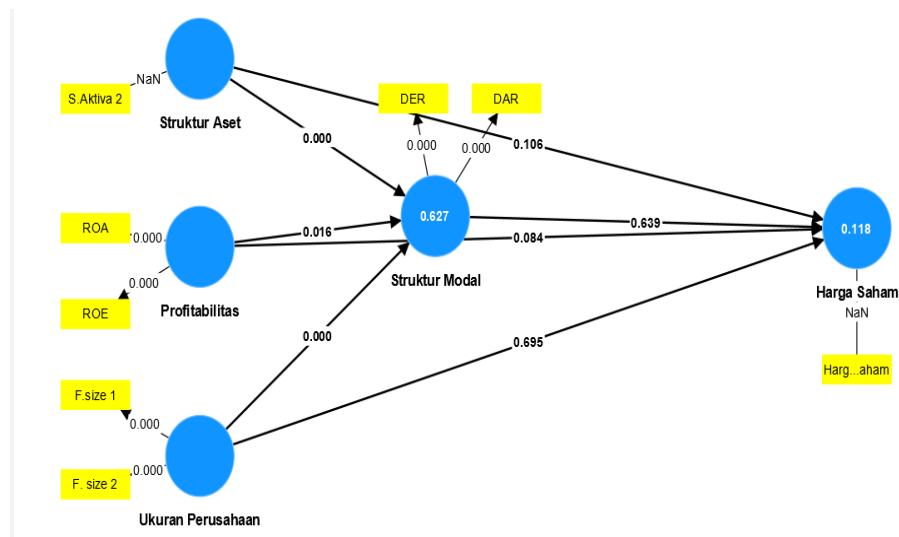
Tabel 1. Hasil Perhitungan *Average Variance Extracted* dan *Composite Reliability*

Variabel	AVE	Keterangan	Composite Reliability	Keterangan
Profitabilitas	0,867	Valid	0,929	Valid
Struktur Modal	0,858	Valid	0,924	Valid
Harga Saham	1,000	Valid	1,000	Valid
Ukuran Perusahaan	0,995	Valid	0,998	Valid
Struktur Aset	1,000	Valid	1,000	Valid

Sumber : Data olahan PLS 4.0, 2023

Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Nilai estimasi koefisien jalur antara konstruk harus memiliki nilai yang signifikan. Apabila nilai t -hitung lebih besar dari t -tabel (1,96) pada taraf signifikansi (5%) maka nilai estimasi koefisien jalur tersebut signifikan. Penelitian ini memiliki sepuluh hipotesis pengujian, hasil dari pengolahan PLS terdapat pada gambar 2:



Gambar 2. Path Coefficients

Adapun hasil masing-masing pengujian tersaji pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil *Path Coefficients*

Hipotesis		Koefisien Pengaruh	Standard Error	T-Statistic	Keterangan
H ₁	Struktur Aset → Struktur Modal	-0,482	0,069	6,950	Negative signifikan
H ₂	Struktur Aset → Harga Saham	0,263	0,175	1,617	Positif tidak signifikan
H ₃	Profitabilitas → Struktur Modal	0,296	0,130	2,400	Positif signifikan

H₄	Profitabilitas → Harga Saham	0,250	0,146	1,728	Positif tidak signifikan
H₅	Ukuran Perusahaan → Struktur Modal	-0,348	0,078	4,405	Negative signifikan
H₆	Ukuran Perusahaan → Harga Saham	-0,079	0,161	0,392	Negative tidak signifikan
H₇	Struktur Modal → Harga Saham	0,077	0,244	0,469	Positif tidak signifikan

Sumber: Data olahan PLS 4.0, 2023

Hasil dalam pengujian variable untuk H1, dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $6,950 > 1,96$ dan p-values $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H1 diterima.

Hasil dalam pengujian variable untuk H2, dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $1,617 > 1,96$ dan p-values $0,106 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H2 ditolak.

Hasil dalam pengujian variable untuk H3, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $2,400 > 1,96$ dan p-values $0,016 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H3 diterima.

Hasil dalam pengujian variable untuk H4, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $1,728 > 1,96$ dan p-values $0,084 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H4 ditolak.

Hasil dalam pengujian variable untuk H5, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $4,405 > 1,96$ dan p-values $0,000 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H5 diterima.

Hasil dalam pengujian variable untuk H6, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $0,392 < 1,96$ dan p-values $0,695 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H6 ditolak.

Hasil dalam pengujian variable untuk H7, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, dengan memiliki nilai t-statistik sebesar $0,469 < 1,96$ dan p-values $0,639 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil path coefficients tersebut maka H7 ditolak.

Tabel 3. Nilai *Specific Indirect Effect*

Hipotesis		Koefisien Pengaruh	Standard Error	T-Statistic	Keterangan
H₈	Struktur Aset → Struktur Modal → Harga Saham	-0,032	0,117	0,469	Negatif Tidak sig
H₉	Profitabilitas → Struktur Modal → Harga Saham	0,037	0,085	0,421	Positif Tidak sig
H₁₀	Ukuran Perusahaan → Struktur Modal → Harga Saham	-0,024	0,089	0,441	Negatif Tidak sig

Sumber: Data olahan PLS 4.0, 2023

Hasil dalam pengujian pada variable pengaruh struktur aset terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai intervening, menunjukkan nilai t-statistik sebesar $0,469 < 1,96$ dan p-values $0,639 > 0,05$. Sehingga berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil specific indirect effect pengaruh struktur aset terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai intervening berpengaruh negatif tidak signifikan.

Hasil dalam pengujian pada variable pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai intervening, menunjukkan nilai t-statistik sebesar $0,421 < 1,96$ dan p-values $0,674 > 0,05$. Sehingga berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil specific indirect effect pengaruh profitabilitas terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai intervening berpengaruh positif tidak signifikan.

Hasil dalam pengujian pada variable pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai intervening, menunjukkan nilai t-statistik sebesar $0,441 < 1,96$ dan p-values $0,659 > 0,05$. Sehingga berdasarkan perhitungan dan analisa dari hasil specific indirect effect pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai intervening berpengaruh negatif tidak signifikan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan ditemukan bahwa Struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Struktur aset berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2021.

Struktur Modal tidak dapat memediasi pengaruh struktur aset, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi non bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2021.

Daftar Pustaka

- A. Laurenzo T, Nekky R. 2023. *The Effect of Asset Structure, Capital Structure, and Company Size on Stock Prices with Profitability as an Intervening Variable in Multi-Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2021*. Best Journal of Administration and Management (BEJAM), Vol.1, No.3, Januari 2023.
- Agnes, Sawir. 2015. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ary Tatang, Gumanti. 2011. *Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brigham & Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christoffer E.L, J Elly T, Indrie D.P. 2023. *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021*. Jurnal EMBA Vol. 11 No. 1 Maret 2023, Hal. 992-1008.
- Darmadji, Tjiptono, Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Dimas A, E.O Posmaida D. 2022. *Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Journal Ekombis Review, Vol. 10 Spesial Issue DNU 14 Th, Maret 2022.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam., & Hengky Latan. 2014. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Edisi kedua. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Hartono, Jogyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Hatta S. 2022. *Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Manajemen dan Ekonomi (AmaNU), Vol. 5, No 1. 2022.
- Hery. 2016. *Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Financial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Grasindo
- Husein, Ananda Sabil. 2015. *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan SmartPLS 3.0*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Jogiyanto, H.M. 2011. *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian Dalam Penelitian*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jogiyanto. 2013. *Teori dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta; BPFE.

Kartikaningsih, D. (2013). *Pengaruh Debt Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, Size Perusahaan dan Net Profit Margin Terhadap Return on Equity*. Jurnal Akuntansi, 1(2), 74-84.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

M. Rivandi, Lasmidar. 2021. *Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol 3, No. 2, 2021.

Muhammad F, M. Rodi M. 2020. *Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Konsumer di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi KIAT, Vol. 31, No. 1, Juni 2020.

Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Munawir, S. 2013. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prastiko, Ego H. 2020. *Pengaruh Price Earning Ratio, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. 2020.

Putri S, M Afriyenti. 2022. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Perisai Pajak Non Hutang, dan Leverage Operasi terhadap Struktur Modal*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA) Vol. 4, No. 4, November 2022.

Raden W.A, Nekky R. 2022. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaanaan Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021*. Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM), Vol. 6, No. 2, Desember 2022.

Rieza N, Ika W, Ida S. 2022. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020*. Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME), FEB UNARS, Vol. 1, No. 8, September 2022.

Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaanaan*. Edisi keempat. BPFE. Yogyakarta.

Sarif H. 2020. *Pengaruh Total Aset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas Sebagai Intervening Variabel (Survey Pada Perusahaan Manufaktur*

Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7 No.1 Februari 2020.

Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF E.

Silalahi, A. S. 2018. *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

T Budiarti. 2022. *Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, 2022.

W Astuti, Risal R, P Primasari. 2022. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2021*. Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis Vol. 2 No. 2 Juni 2022.

Yusmaniarti, A Febriyanto, Hernadianto, Desi F. 2022. *Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia (JIAD), Vol. 7, No. 1, April 2022.

Zadini T.A, Anindhya B. 2021. *Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 10, Nomor 2, Februari 2021.

Zulganef. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.